

## ABSTRAK

**Novia Sari**, NIM 210101110263, *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Morfologi Dan Anatomi Sirih sebagai Sumber Belajar*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ita, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci** : Anatomi, Buku Ilmiah Populer (BIP), *Educational Design Research* (EDR), Famili Piperaceae, Morfologi, Sumber Belajar.

Famili *Piperaceae* merupakan kelompok tumbuhan yang banyak dijumpai di Indonesia dan memiliki keragaman karakter morfologi serta anatomi yang menarik untuk dikaji dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Perbedaan struktur luar dan dalam antar jenis dalam famili ini dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran morfologi dan anatomi tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: (1) karakteristik morfologi tumbuhan famili *Piperaceae* pada sirih hijau (*Piper betle*), sirih merah (*Piper ornatum*), dan sirih cina (*Peperomia pellucida*); (2) karakteristik anatomi tumbuhan famili *Piperaceae* pada ketiga jenis tersebut; serta (3) validitas Buku Ilmiah Populer (BIP) sebagai sumber belajar yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Educational Design Research* (EDR). Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, dokumentasi, dan angket. Tahap evaluasi dalam penelitian ini mengacu pada evaluasi formatif Tessmer yang dibatasi hingga tahap *expert review*. Data yang terkumpul selanjutnya dijelaskan dan dianalisis, kemudian dirancang menjadi sebuah BIP.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan morfologi pada akar, batang, daun, dan bunga. Sirih hijau dan sirih merah memiliki akar perekat, sedangkan sirih cina tidak. Perbedaan juga tampak pada warna dan tekstur daun serta keberadaan bunga. Secara anatomi, perbedaan terlihat pada struktur epidermis, jaringan pembuluh, empulur batang, dan distribusi kloroplas daun. Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan memperoleh nilai validitas sebesar 85,11% dengan kategori sangat valid, sehingga valid digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi.